

UPAYA PENYEDIAAN INFORMASI MELALUI PENYUSUNAN DATA PRODUK PERTUNJUKAN

Luh Komang Merawati¹, Kadek Anantazikha²

¹Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati
Denpasar; e-mail: mettamera@gmail.com

²Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati
Denpasar; e-mail:

Abstract

Bali Nusa Dua Theatre is an international theatre, classy and prestigious entertainment venue. The activities carried out by the company are doing an art performance with spectacular show that combines stage art, visual effects and sound systems, as well as dancers with various stage skills that are staged in the Bali Nusa Dua Theatre 4 times a week every Monday, Wednesday, Friday, and Saturday. The service program was carry out through the compilation of a data product performance. The method used in the activities of compiling the product data in Bali Nusa Dua Theatre is by conducting assistance and socialization. Compilation of product data in Bali Nusa Dua Theatre has been successfully carried out through assistance in compiling a product data by recording the types of product, names of dancers and dance studios of dancer.

Keywords: product data, art performance, theatre

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bali Nusa Dua *Theatre* merupakan salah satu tempat pertunjukan teater yang bertaraf Internasional, tempat hiburan berkelas dan bergengsi yang berada di kawasan ITDC Nusa Dua. Bali Nusa Dua *Theatre* sendiri sudah berdiri sejak tahun 2014. Nusa Dua sendiri merupakan kawasan wisata elit yang memberikan fasilitas berbagai *resort* mewah, *convention center*, golf, restoran dan tempat perbelanjaan. Dengan adanya banyak tempat wisata di kawasan Nusa Dua menjadi tempat pariwisata dengan berbagai cita rasa tinggi yang akan selalu diminati oleh para pelancong yang datang dan liburan ke Pulau Dewata.

Bali Nusa Dua *Theatre* sendiri berada di kawasan ITDC, sehingga mudah dijangkau oleh wisatawan yang menginap di kawasan ini. Tempat pementasan teater tersebut juga berdekatan dengan pulau Peninsula dan objek wisata lainnya.

Hadirnya Bali Nusa Dua *Theatre*, memberikan angin segar di dunia hiburan bagi para wisatawan maupun penduduk lokal untuk mendapatkan hiburan yang lebih inovatif dan bervariasi, dipentaskan pada pertunjukan seni tari kontemporer yaitu *Devdan Show*. *Devdan Show* dipentaskan dalam gedung Bali Nusa Dua *Theatre* sebanyak 4 kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu, Jumat, dan Sabtu yang dimulai pukul 19.30 selama 90 menit (1,5 jam). Pertunjukan seni tersebut merupakan pertunjukan spektakuler yang memadukan seni panggung, *visual effect* dan *sound system*, serta penari dengan berbagai keahlian seni panggung. Para penari juga memakai kostum tradisional yang menarik menjadikan hiburan ini semakin sempurna di mata para pengunjung. Kolaborasi tari antara tradisional Bali, Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Papua ditambah seni ilusi akrobatik, menjadikan pertunjukan yang sangat inovatif dan artistik, yang jarang ditemukan di tempat lainnya.

Adapun permasalahan yang terungkap dari hasil observasi di Bali Nusa Dua *Theatre* adalah belum tersedianya informasi ataupun data produk pertunjukan yang dilakukan dengan baik. Dalam rangka memberikan informasi yang baik yang menggambarkan kondisi riil perusahaan, maka perlu dilakukan suatu program kerja yaitu menyusun data produk yang memiliki beberapa manfaat antara lain memudahkan para pengguna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, menyediakan tempat penyimpanan data yang relevan, menghapus data yang berlebihan, melindungi data dari kerusakan fisik dan memungkinkan perkembangan lebih lanjut di dalam sistem data (Pipitunindrapti, 2012). Solusi yang diberikan adalah dengan melakukan penyusunan data produk pertunjukan yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Mendata tarian/jenis produk pertunjukan, nama-nama penari dan sanggar tari.
- 2) Menyusun nama-nama penari dan sanggar tari para penari menjadi sebuah data produk dalam bentuk *softcopy*
- 3) Mengeprint data produk pertunjukan dan menjilidnya menjadi sebuah buku data produk pertunjukan dalam bentuk *hardcopy*

II. METODE PENELITIAN

Program pengabdian ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk kolaborasi dosen maupun mahasiswa untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan secara khusus ataupun aplikasi ipteks di masyarakat secara umum. Adapun metode pelaksanaan pengabdian dimulai dengan sosialisasi akan manfaat dan pentingnya memiliki data produk pertunjukan karena tanpa dukungan dari semua pihak maka proses penyusunan data produk tidak akan dapat terealisasi dengan baik. Kemudian dilakukan pendampingan dalam penyusunan data produk pertunjukan yang dilakukan melalui metode observasi dan metode wawancara atau *interview* untuk mengumpulkan data-data jenis pertunjukan, nama, kontak penari dan asal sanggar tari.

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145). Pada metode ini, dilakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Metode *interview* adalah suatu percakapan yang diartikan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Gunawan, 2013:160). Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung atau tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan kepada para penari yang menjadi obyek dari program kerja ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi produk pertunjukan yang dimiliki oleh Bali Nusa Dua *Theatre*.

III. PEMBAHASAN

Tidak tersedianya data produk pertunjukan di Perusahaan Bali Nusa Dua *Theatre* telah berhasil dilaksanakan melalui program kerja penyusunan data produk pertunjukan dengan metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan. Dalam proses pendampingan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara diperoleh 26 jenis produk tarian yang dipertunjukkan oleh Bali Nusa Dua *Theatre*. Data tersebut kemudian didokumentasikan lengkap dengan data nama penari dan kontak sanggar tari.



Gambar 1. Proses Wawancara



Gambar 2. Buku Data Produk

DATABASE PRODUK
BALI NUSA DUA THEATRE-DEV DAN SHOW

NO	NAMA TARIAN	NAMA PENARI	JABATAN PENARI	SANGGAR TARI	FOTO TARIAN
1	Bali Traditional Dance	Nuryastuti	Asst. Head Dancer	Sanggar Dalem Pujokusuman, Padepokan Bagong Kussudiarjo, Yogyakarta	
		I Nyoman Mertayasa	Dancer A	Sanggar Tari Winangun Buana, Jl. Watu Renggong Semarang, Klungkung (081999003219)	
		I Made Astina	Dancer A	Sanggar Tari Vidya Swari, Br. Belang Singapadu Gianyar (087818437513)	
		Elga Ransda Putra Perdana	Dancer A	Sanggar Tari Wahyu Budoyo, Gg Saridi No 566 Pandeyan, Yogyakarta (08172663305)	

Gambar 3. Format Data Produk Tarian

Kegiatan pengabdian ini tidak akan berhasil tanpa dukungan semua pihak. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah *staff* pimpinan perusahaan Bali Nusa Dua Theatre yang mendukung penuh kegiatan ini dan adanya respon yang baik dari para penari Bali Nusa Dua Theatre yang memudahkan dalam melakukan proses wawancara atau *interview*. Namun adanya kondisi ketidakhadiran beberapa penari karena ada yang cuti menyita banyak waktu untuk melakukan wawancara atau *interview* merupakan salah satu penghambat penyelesaian pengumpulan data.

IV. PENUTUP

Kegiatan penyusunan data produk pertunjukan pada Perusahaan Bali Nusa Dua Theatre telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui program kerja sosialisasi dan pendampingan. Pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dilakukan dengan mendata jenis tarian, nama-nama penari dan

sanggar tari, kemudian mendokumentasikannya dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy* buku *data* produk pertunjukan. Semua itu berhasil dilaksanakan karena adanya dukungan penuh dari *staff* pimpinan Bali Nusa Dua Theatre serta respon yang baik dari semua karyawan. Dengan adanya penyusunan data produk maka akan memudahkan para pengguna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, menyediakan tempat penyimpanan data yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Tersedianya data juga memungkinkan perkembangan lebih lanjut dalam *update* data, menghapus data yang berlebihan, dan melindungi data dari kerusakan fisik. Penyusunan data produk di Bali Nusa Dua Theatre perlu ditingkatkan dengan dilakukannya kontinuitas *update* data produk yang nantinya akan selalu memberikan kualitas informasi yang cepat, akurat, dan relevan sehingga informasi yang disajikan selalu terbaru dan juga memberikan manfaat bagi para pengguna dalam memudahkan mencari informasi yang berkaitan dengan produk di Bali Nusa Dua Theatre.

DAFTAR PUSTAKA

- Merawati, L. K., & Tariningsih, D, 2018, Diversifikasi Produk Sebagai Upaya Penguatan Potensi Lokal Pengrajin Dupa, *Jurnal AKSES*, 10(1), 61-65.
- _____ Bali Tours Club, *Berita Bali Nusa Dua Theatre* (diakses tgl 6 Maret 2020)
- _____ Devdandshow.com (diakses tgl 6 Maret 2020)
- Pipitunindrapti, 2012, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta, Universitas Unindra.
- Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung, CV. Alfabeta.